

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data *cross sectional*, dengan mengumpulkan data secara prospektif. Subyek penelitian adalah pasien DM tipe 2 yang mendapatkan obat antidiabetes, lama terapi > 2 tahun, bersedia menjadi responden dan berada ditempat pada saat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner MMAS-8. Analisis data yang penelitian yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* untuk analisis bivariat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 1-16 Juli 2019.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sambil**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo,

2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 anggota Prolanis yang berobat dan mengkonsumsi obat antidiabetes di Puskesmas Lerep tahun 2019 yaitu sebanyak 65 pasien.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetes dan tergabung dalam anggota Prolanis di Puskesmas Lerep, yaitu sebanyak 40 responden. Menurut Notoatmodjo (2010), rumus sederhana dalam menentukan sampel dijelaskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

d : Presisi 0,1 (10%)

Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65(0,1^2)}$$

$$n = 40 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah pasien DM tipe 2 anggota prolanis di Puskesmas Lerep yang diteliti sebanyak 40 sampel.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini :

- 1) Pasien DM tipe 2 anggota prolanis di Puskesmas Lerep.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Responden bisa membaca dan menulis
- 4) Pasien prolanis dengan atau tanpa penyakit penyerta.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien yang mengalami gangguan jiwa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Kategori	Keterangan	Penilaian
1.	Pasien	Pasien yang didiagnosa Diabetes Mellitus tipe 2 anggota Prolanis yang sudah mengikuti kegiatan >2 tahun	
2.	Kepatuhan	Tingkatan perilaku dimana menggunakan	Menggunakan kuesioner MMAS-8. Data berupa tingkat kepatuhan

		menaati semua aturan dan nasihat yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.	dengan skor 1. Rendah = 0-5 2. Sedang = 6-7 3. Tinggi = 8
3.	Keberhasilan terapi	Keberhasilan terapi Diabetes Mellitus tipe 2 yang ditandai atau didasarkan pada kadar gula darah.	Di Puskesmas Lerep hanya dilakukan pengecekan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS). Dikatakan mencapai tujuan apabila terjadi penurunan kadar gula darah normal
4.	Kuesioner MMAS-8	Skala kuesioner dengan butir pertanyaan sebanyak 8 butir menyangkut dengan kepatuhan minum obat. Dengan penilaian negatif jawaban tidak : 1, jawaban ya : 0. penilaian positif jawaban tidak : 0, jawaban ya : 1	Penilaian kepatuhan tinggi memiliki nilai 8, sedang memiliki nilai 6-7 sdangkan rendah memiliki nilai 0-5

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) merupakan skala kuesioner dengan butir pertanyaan sebanyak 8 butir menyangkut dengan kepatuhan minum obat. Kuesioner ini telah tervalidasi pada hipertensi tetapi dapat digunakan pada

pengobatan lain secara luas. Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi:

- a. Kepatuhan tinggi memiliki nilai 8
  - b. Kepatuhan sedang memiliki nilai 6-7
  - c. Kepatuhan rendah memiliki nilai 0-5
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisoner MMAS 8

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (pengukuran, tes, instrument) mengukur apa yang memang sesungguhnya hendak diukur, untuk mengukur uji validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan antara  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument tidak valid (Notoatmodjo, 2012).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Mei 2019 terhadap 30 responden diperoleh nilai  $r$  hasil untuk variabel kepatuhan antara 0,455-0,732. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r$  hasil  $>$  nilai  $r$  tabel (0,361), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan minum obat dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, untuk menguji reliabilitas dengan membandingkan *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih

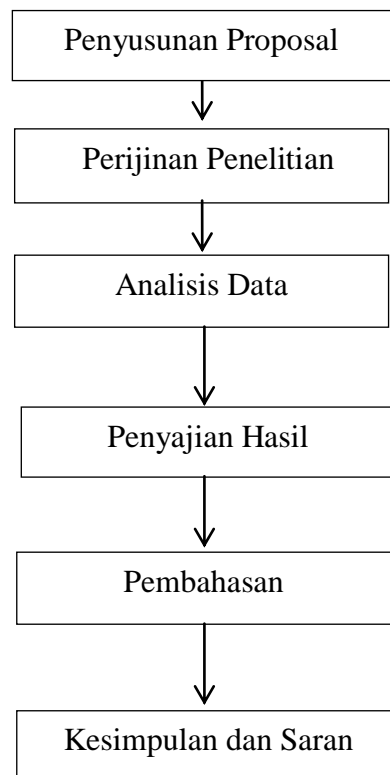
besar dari nilai  $r$  tabel maka pertanyaan kuesioner dapat dikatakan reliable. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Mei 2019 terhadap 30 responden diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel kepatuhan minum obat sebesar 0,759. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > nilai batas (0,60), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan minum obat dalam penelitian ini adalah reliabel.

## **F. Prosedur Penelitian**

1. Pembuatan surat perizinan yang diajukan kepada Universitas Ngudi Waluyo, diajukan ke Kesbangpol Kabupaten Semarang kemudian tembusan surat izin tersebut diserahkan kepada Dinkes Kesehatan dan Kepala Puskesmas Lerep untuk memperoleh izin penelitian.
2. Pengambilan Data
  - a. Pengambilan data mengenai usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, status pekerjaan dan lamanya terapi dan jumlah obat yang digunakan dan kadar gula darah.
  - b. Mewawancarai responden dengan menggunakan kuesioner.
3. Pengelolaan Data dan Analisa Data

Untuk mengetahui kepatuhan minum obat antidiabetes pada pasien Prolanis di Puskesmas Lerep digunakan analisa data univariat untuk menggambarkan karakteristik sampel, analisa bivariat menghasilkan data yang berkorelasi antara variabel bebas dan terikat.



**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

### **G. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Lerep untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data yang diteliti dengan menekankan etika yang meliputi :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden. Pada lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.





### 3. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* merupakan kegiatan merubah dan membentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisa data dan entry data. Pemberian kode untuk variabel kepatuhan minum obat adalah :

- |           |               |
|-----------|---------------|
| a. Rendah | diberi kode 1 |
| b. Sedang | diberi kode 2 |
| c. Tinggi | diberi kode 3 |

### 4. Tabulasi

Tabulasi dimaksudkan untuk memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

### 5. *Entry* (Memasukan Data)

Memasukan data yang diperoleh ke dalam perangkat komputer.

## **I. Analisis Data**

Analisis yang didapat adalah berupa gambaran tingkat kepatuhan minum obat pada pasien Prolanis Diabetes Mellitus tipe 2 menggunakan kuesioner MMAS-8. Tingkat kemencapai tujuan terapi ditinjau dari monitoring kadar gula dalam darah dan gambaran berupa karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan), lamanya terapi atau pengobatan dan jumlah obat yang diminum oleh pasien anggota prolanis DM type 2 di Puskesmas Lerep.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, pengetahuan, tingkat pendidikan, pekerjaan), lamanya terapi dan jumlah obat yang diminum yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antidiabetes. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti.

Analisis bivariat menghasilkan data yang berkorelasi antara variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat dilakukan dengan cara menghubungkan variabel bebas yang terdiri dari tingkat kepatuhan minum obat dengan kuesioner MMAS-8 dengan variabel terikat yaitu kadar gula darah. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pasien, lamanya terapi dan jumlah obat yang diminum terhadap instrumen yang digunakan yaitu MMAS-8 dan kadar gula darah. Apabila  $p \leq \alpha$  (0,05) artinya ada hubungan antara karakteristik pasien, lamanya terapi dan jumlah obat yang diminum terhadap pengukuran kepatuhan berdasarkan instrumen MMAS-8 dan kadar gula darah. Uji statistik bivariat yang digunakan adalah uji *Chi Square* (Notoatmodjo, 2010).